

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

MASA PEMERINTAHAN
KHALIFAH UTSMAN BIN AFFAN
DAN
KHALIFAH ALI BIN ABI THALIB

KELOMPOK 6 :

- NANDYA WANTIKE
 - NUR LAILA
- PUTRI NABILA SEPTIANI

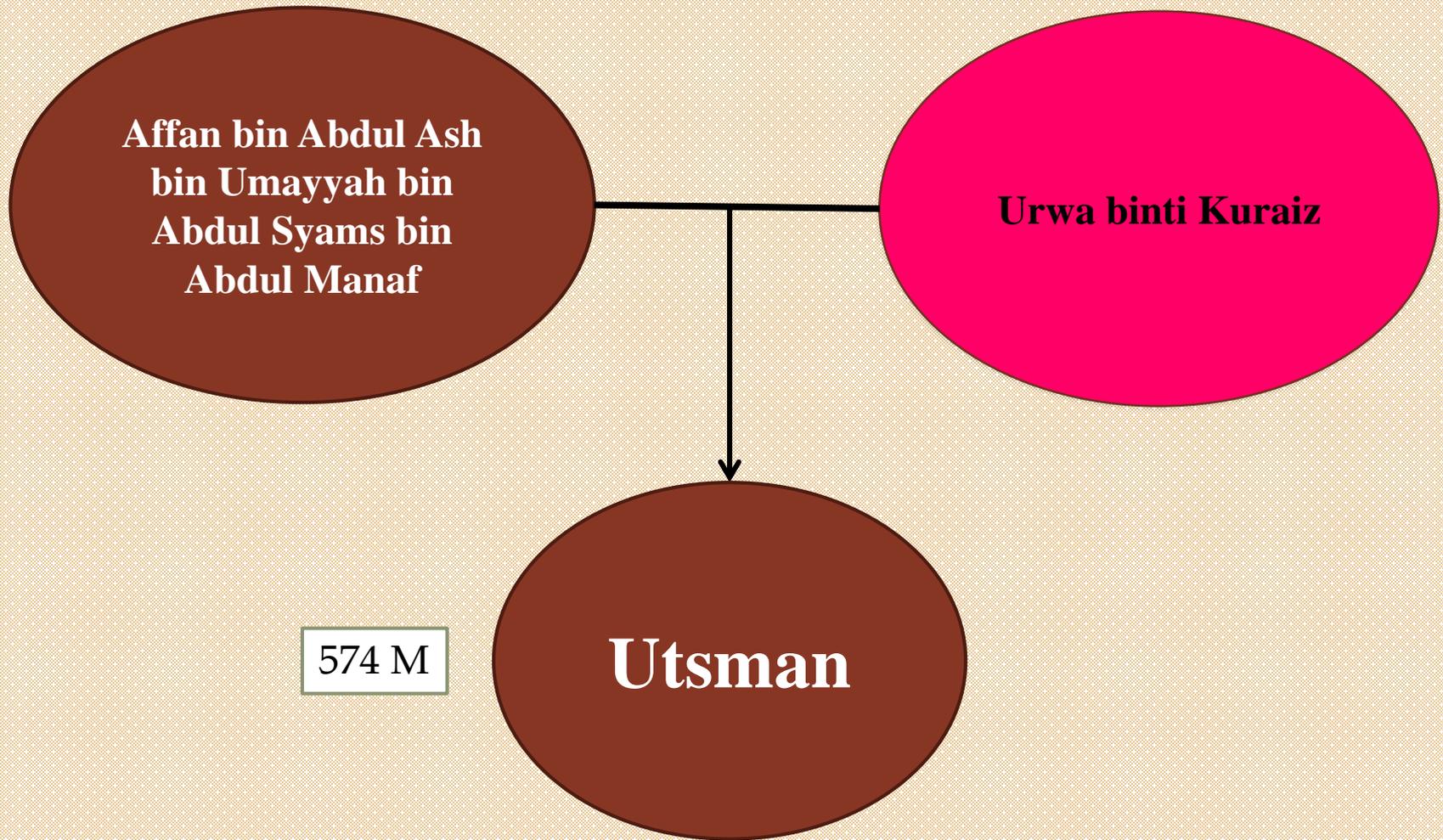
Khalifah Utsman bin Affan



**Siapakah Utsman Bin
Affan ?**

Pemerintahan Utsman bin Affan

ALI BIN ABU THALIB



Siapakah Utsman Bin



- Utsman dibaiat sebagai khalifah pada hari sabtu, 1 Muharram 24 H, tiga hari setelah pemakaman Umar bin Al-Khatab. Khalifah sebelumnya, Umar, telah menyiapkan sebuah komite yang terdiri dari enam orang sahabat Rasulullah untuk memilih khalifah diantara mereka. Suatu masyarakat pada saat itu cenderung memilih Utsman sebagai khalifah ketiga. Maka diangkatlah Utsman yang berumur 70 tahun menjadi khalifah ketiga dan yang tertua, serta yang pertama dipilih dari beberapa calon.
 - Enam tahun pertama masa pemerintahan Utsman bin Affan berjalan dengan damai, namun enam tahun sesudahnya terjadi pemberontakan. Sayangnya Utsman tidak menindak tegas pemberontakan ini. Ia selalu berusaha untuk membangun komunikasi yang berlandaskan kasih sayang dan kelapangan hati. Tatkala para pemberontakan memaksanya melepaskan jabatan khalifah, beliau menolak. Selama masa jabatannya, Utsman banyak mengganti gubernur wilayah yang tidak cocok atau kurang cakap dan menggantikannya dengan orang-orang yang lebih kredibel, dari kalangan kerabatnya. Inilah sebab pertama dituduhnya Utsman melakukan nepotisme.

- Situasi ketika itu memang benar-benar dianggap kacau, sehingga Abdullah bin Saba' , seorang Yahudi, berhasil membangkitkan kemarahan kaum muslimin dan menciptakan kaum pemberontak. Kaum para pemberontak itu kemudian berhasil membunuh Ustman pada tahun 35 H, di Madinah, pertengahan tasyriq tanggal 12 Dzul Hijjah, dalam usia 80 tahun lebih. Ketika terbunuh, darahnya mengenai Al-Quran yang sedang dibacanya. Ia terbunuh setelah dikepung kaum pemberontak selama 40 hari.
- Mengenai orang yang membunuh Utsman, ada beberapa pendapat. Ada yang menyebut bahwa pembunuhnya adalah Muhammad bin Abu Bakar (Gubernur Mesir yang baru). Ada juga yang menyebut bahwa pembunuhnya adalah Aswadan bin Hamrab dari Tujib, Mesir. Ada yang menyebut juga, pembunuhnya adalah Ghafiqi dan sudan bin Hamran.

- Salah satu prestasi terbesar Utsman selama menjabat sebagai Khalifah adalah membukukan Al-Qur'an dalam satu versi mushaf yang disebut dengan "Rasam Utsmani" dan membuat beberapa salinan yang dikirim ke beberapa negeri Islam, serta memerintahkan umat Islam agar berpatokan kepada mushaf tersebut. Hingga sekarang, umat Islam diseluruh penjuru dunia menggunakan mushaf Rasam Utsmani ini.
- Selain itu, selama masa Khalifah Utsman bin Affan, kejayaan Islam terbentang dari Armenia, Kaukasia, Khurasan, Kirman, Sijistan, Cyprus hingga Afrika Utara. Utsman berhasil membentuk administrasi kekhalifahan yang terpusat dan memantapkan penerbitan Al-Quran yang resmi.
- Pengadilan Agama yang semula dilakukan di masjid, oleh Utsman dibangun gedung baru, khusus gedung pengadilan. Ia juga yang mengadakan perluasan Masjid Nabawi dan Masjidil Haram serta membentuk armada laut Islam yang pertama ketika terjadi perang Dzatusawari (perang tiang kapal) yang dipimpin Mu'awiyah bin Abu Sufyan pada tahun 31 H.

Khalifah Ali bin Abi Thalib



Siapakah Ali bin Abi
Thalib?

Pemerintahan Ali bin Abi Thalib

Setelah Nabi SAW wafat, Ali banyak mendukung pemerintahan Abu Bakar. Ketika muncul nabi-nabi palsu, ia turut ambil bagian dalam mengamankan stabilitas Madinah. Setelah Abu Bakar wafat ia segera membai'at Umar sebagai khalifah ke dua. Untuk mempererat hubungan persaudaraan, Ali diperkenankan menikahi salah seorang putrinya, yakni Ummi Kultsum. Ia selalu membantu Umar dalam mengatur pemerintahan Islam, ketika terjadi pencalonan khalifah ketiga Ali menyampaikan dukungan suaranya kepada Utsman. Dan ketika Utsman terkepung oleh gerombolan pemberontak Ali memerintahkan putranya yang bernama Hasan untuk menjaga keamanan pintu rumah Utsman.

Siapakah Ali bin Abu

**Abdi Manaf bin
Abdul Muthalib**

**Fatimah binti
Asad ra.**

Ali

599 M

Siapakah Ali bin Abu



- Beberapa hari setelah pembunuhan Utsman, Ali bin Abi Thalib diangkat menjadi Khalifah oleh sebagian besar kaum muslimin. Ketika akan dilaksanakan pembai'atan, Ali menanyakan keberadaan Talhah dan Zubair. Mereka adalah senior yang paling unggul diantara kaum muslimin kebanyakan mereka lah yang berhak menentukan dan membai'atkan siapa yang akan menjadi khalifah. Karena ketidak hadiran mereka, mau tidak mau para muslimin kebanyakan membai'atkan Ali.
- Ali resmi menjadi khalifah setelah menyatakan sumpah setianya. Meskipun banyak yang tidak setuju atas pengangkatan Ali, namun pada kenyataannya Ali tetap menjadi Khalifah. Dahulu, setelah meninggalnya nabi, Ali tidak memungkinkan untuk menjadi khalifah karena alasan umur. Tetapi setelah Utsman meninggal, tidak ada lagi yang menghalangi Ali untuk menjadi Khalifah dari segi usia.

- **Selama masa pemerintahan Ali, banyak terjadi pergolakan. Pihak oposisi semakin memperlihatkan ketidak seniangannya kepada khalifah Ali. Tidak ada masa sedikitpun dalam pemerintahannya yang dapat dikatakan stabil bahkan mereka berani tampil dimuka untuk menyatakan kebenciannya kepada Ali. Ali mulai menjalankan kebijakan politiknya dalam pemerintahan. Diantara kebijakannya itu adalah memecat kepala kepala daerah angkatan Utsman dan mengganti dengan kepala daerah yang baru. Sifat Ali yang gigih dalam membela kebenaran dan memerangi kebathilan, tidak menjadikannya takut akan segala konskuensi yang akan diterima. Dia berprinsip bahwa kebenaran harus ditegakan dan jangan pernah menutupi kebohongan**

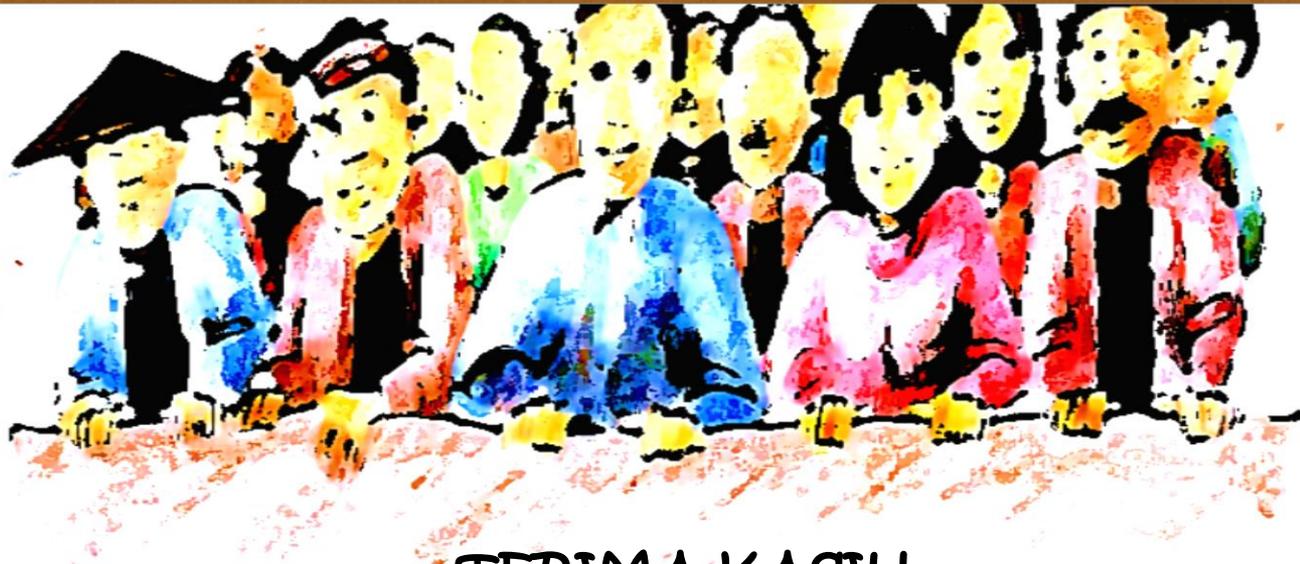
- **Pemberontakan pertama secara terang terangan dilakukan oleh Talhah dan Zubair. Mereka dahulu adalah pengikut Ali yang setia. Mereka telah bersumpah akan membela Ali dalam setiap peperangan. Tetapi mereka sendiri pula yang mengkhianat janji itu. Ketika Utsman menjadi khalifah, mereka berdua yang mendukung Utsman menjadi khalifah , mereka berdua yang mendukung Ali untuk menggantikan posisi Utsman. Tetapi setelah Ali menjadi khalifah mereka berbalik menyerang dan menyatakan kebencian nya terhadap Ali. Mereka mencari cara untuk menjatuhkan pemerintahan Ali. Mereka membuat persengkokolan agar kebusukan mereka tidak terlihat tetapi sebaliknya agar kebusukan itu seolah olah**

- **Pertentangan terhadap kepemimpinan Ali juga muncul dari Mu'awwiyah. Bermula dari penolakan Mu'awwiyah untuk meletakkan jabatan Gubernur. Namun, ketika pasukan Ali hampir mencapai kemenangan, pasukan Mu'awwiyah menancapkan al-Qur'an di ujung tombak sambil berseru '*Ya Allah, tentukanlah nasib kami*', yang berarti permintaan akan perundingan. Dalam perundingan tersebut, Ali mengalami kekalahan diplomatis dan kehilangan kekuasaan 'de jure'-nya. Kejadian ini membuat beberapa pengikut Ali sangat kecewa. Sementara Ali semakin lemah, sementara kekuatan Mu'awwiyah karena itu mereka memisahkan diri dengan membentuk kelompok baru yang kelak terkenal dengan sebutan kaum Khawarij. Akhirnya Khalifah Ali terpaksa menyetujui perdamaian dengan Mu'awwiyah atas suruhan dan Mesir. Kompromi tersebut ternyata membuat kaum khawarij marah. Mereka menghukum orang-**

- **Ali ra. Terbunuh pada malam jum'at waktu sahur pada tanggal 17 ramadhan tahun 40 H. Ada yang mengatakan pada bulan Robiul Awwal. Namun pendapat pertama lebih shahih dan populer. Ada yang mengatakan beliau wafat pada hari beliau ditikam oleh Abdurrahman bin Muljam, seorang yang berasal dari golongan Khawarij (pembangkang) saat mengimami shalat Subuh di Masjid Kufah, pada hari ahad tanggal 19 ramadhan.**

- **Al-fallas berkata, "Ada yang mengatakan,beliau ditikam pada malam 21 Ramadhan dan wafat pada malam 24 dalam usia 58 atau 59 tahun." Ada yang mengatakan, wafat dalam usia 63 tahun. Sebagian ulama lain mengatakan, wafat dalam usia 63 atau 64 tahun. Diriwayatkan dari Abu ja'far al-Baqir, katanya, " wafat dalam usia 65 tahun." Ali dikuburkan secara rahasia di Darul Imarah, Kuffah, bahkan ada beberapa riwayat mengatakan bahwa ia dikubur ditempat lain.**
- **Masa kekhalifahan Ali 5 tahun kurang 3 bulan . ada yang mengatakan 4 tahun 9 bulan 3 hari. Ada yang mengatakan 4 tahun 8 bulan 23 hari. Selanjutnya ke Kholifahan dipegang oleh keluarga Bani Ummayah secara turun temurun dengan khalifah pertama ma'awiyah. Dengan demikian berakhirilah kekhalifahan Khulafaur Rasyidin.**

وَالشُّكْرُ لَكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



TERIMA KASIH

ATAS PERHATIAN DAN PARTISIPASINYA....

